



RINGKASAN

RINGKASAN

Pengaruh Faktor Karakteristik Individu dan Lingkungan terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara

Perilaku disfungsional auditor telah terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Perilaku disfungsional auditor ternyata berpengaruh langsung maupun tidak langsung pada kualitas audit yang dihasilkan. Meskipun perilaku disfungsional auditor telah diteliti sejak tahun 1978, namun belum terdapat kajian teoritis dan empiris yang secara komprehensif menelitinya. Fenomena perilaku disfungsional ini tampaknya tidak cukup hanya dikaji melalui ilmu akuntansi saja, tetapi juga perlu melibatkan berbagai disiplin ilmu ekonomi mikro, ilmu sosial dan ilmu psikologi.

Studi ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh karakteristik individu *Locus of Control*, pertimbangan moral dan faktor-faktor lingkungan/situasional (Tekanan Anggaran Waktu, Sanksi Perilaku Disfungsional Auditor, Efektivitas Review dan Kontrol, Kompensasi Finansial, Pertimbangan Moral dan Keinginan Berpindah) terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.

Studi ini melengkapi ilmu akuntansi khususnya auditing dan akuntansi keperilakuan dengan dimasukkannya variabel penelitian dari ilmu organisasi dan ilmu psikologi. Studi ini merupakan penggabungan serta pengembangan dari pendapat serta penelitian tentang teori keperilakuan khususnya Perilaku Disfungsional auditor, Auditing, Pertimbangan Moral, serta Teori Kepuasan Kerja.

Dalam studi ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian kausal serta disebut sebagai penelitian penjelasan karena tujuannya untuk menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Metode utama penelitiannya adalah penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Unit analisis penelitian ini adalah auditor. Populasi penelitian ini berjumlah 662 auditor yang terdiri dari manajer, senior auditor dan junior auditor pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara. Sampel penelitian sejumlah 161 auditor. Studi ini meneliti persepsi responden yang mewakili auditor tentang hubungan variabel yang diteliti. Responden penelitian ini adalah manajer, senior auditor dan junior auditor yang telah memiliki pengalaman penugasan audit. Pengujian hipotesis dilakukan dengan model persamaan struktural (SEM).

Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor, 2. tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor, 3. sanksi perilaku disfungsional auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor, 4. efektivitas review dan kontrol berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor, 5. kompensasi finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor, 6. *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keinginan berindah auditor, 7. *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan moral auditor, 8. tekanan anggaran

ABSTRACT

The Effect of Personal Characteristic Factors and Environment toward Dysfunctional auditor's Behaviour in Accounting Firm at Yogyakarta, East Java, Bali and Nusa Tenggara

Disfunctional auditor's behavior has occurred in various countries, including in Indonesia. This behavior has direct and indirect effects on audit quality. However, there is no research trying to explain factors comprehensively influencing it. The objective of the research in this dissertation is to test and explain the effect of the locus of control, time budget pressure, sanction of dysfunctional auditor's behavior, effectiveness of review and control, financial compensation, moral judgment, and intention to quit toward dysfunctional auditor's behavior. More particularly, the research attempts to get causal relationships among variables involved. Questionnaire was used to collect data. The analysis unit was auditor's behavior. The research population was 662 auditors in accounting firms at Yogyakarta, East Java, Bali and Nusa Tenggara. The research sample was 161 auditors. The research respondents were junior auditors, senior auditors, supervisors and managers of accounting firms. Structural Equation Modeling was used to test the hypothesis. The findings of the research showed that external locus of control, the height of time budget pressure, ineffectiveness and weakness of review and control, inequity of financial compensation, low moral judgment and high intentions to quit are antecedents of dysfunctional auditor's behavior. This study cannot support the hypothesis that sanction of dysfunctional auditor's behavior affected the dysfunctional auditor's behavior. Based on the findings in this study, it is suggested that dysfunctional auditor's behavior should be minimized by improving and consistently applying review and quality control, improving the compensation system, time budget preparation and continuously holding training and refreshing related to the personality and the auditor ethics knowledge. The findings of the study provided input to develop comprehensive research models about dysfunctional auditor's behavior by adding more variables (e.g. laws, politics and social aspects) and to develop the research in government and public sector auditors.

Keywords: dysfunctional auditor's behavior, locus of control, time budget pressure, sanction of dysfunctional auditor's behavior, review and control effectiveness, financial compensation, moral judgment and intention to quit.